

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung 2022



Disusun oleh:

Satuan Tugas Penjaminan Mutu STKIP-PGRI Bandar Lampung



# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung 2021



Disusun oleh:

Satuan Tugas Penjaminan Mutu STKIP-PGRI Bandar Lampung



# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung 2020



Disusun oleh:

Satuan Tugas Penjaminan Mutu STKIP-PGRI Bandar Lampung



# SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

# (STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG

Status: TERAKREDITASI

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang Bandar Lampung Telp.255983, 259166

#### **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Audit Mutu Internal
Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Program Studi Pendidikan Ekonomi
STKIP-PGRI Bandar Lampung
Tahun 2021

Telah diperiksa dan disahkan

Rendar Lampung, 29 Agustus 2021

Ketua M KIP PGRI Bandar Lampung

Konas TGAS JAMU

Nerdin Jidayat, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-

Nya sehingga kegiatan Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Ekonomi

STKIP-PGRI Bandar Lampung pada tahun akademik 2020/2021 dapat terlaksana

dengan baik.

Lamporan Audit Mutu Internal disusun berdasarkan hasil pengecekan dokumen

dan wawancara di program studi yang teraudit. Laporan Audit Mutu Internal ini

merupakan penugasan akhir dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan

dijadikan sebagai baseline data untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar

yang ditetapkan. Hasil ini juga akan dijadikan informasi untuk menyusun

kebijakan perguruan tinggi dalam pencapaian visi misi di program studi.

Demikianlah laporan ini dibuat untuk disajikan sebagai dokumen pelaksanaan audit

mutu internal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah

membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga memberi manfaat untuk

peningkatan mutu di program studi.

Bandar Lampung, Agustus 2021

Tim Penyusun

ii

# **DAFTAR ISI**

LE	MBAR PENGESAHAN		
KA	ATA PENGANTAR		
DA	FTAR ISI		
BA	B I PENDAHULUAN		
A.	Latar Belakang	1	
B.	Dasar Hukum	2	
C.	Tujuan Audit Mutu Internal	3	
D.	Lingkup Audit Mutu Internal	3	
BA	B II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL		
A.	Pelaksanaan Kegiatan Audit Mutu Internal	5	
B.	Instrumen Audit Mutu Internal	5	
C.	Auditor dan Objek Auditee	18	
BA	B III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL		
A.	Hasil Audit Per Standar	19	
B. Hasil Temua Positif / Kelebihan			
C.	Kekurangan / Ketidaksesuaian dengan Standar	27	
BA	B IV PENUTUP		
A.	Kesimpulan	32	
B.	Saran	32	
LA	MPIRAN		

# BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal oleh Perguruan Tinggi merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan seluruh sivitas akademika di wilayah lingkungan internal STKIP-PGRI Bandar Lampung. Masing-masing unit memegang kendali yang kemudian dimonitoring secara internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Sekolah Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan melalui penyelenggaraan AMI Program Studi Pendidikan Ekonomi disesuaikan dengan kondisi karakteristik Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung yang mengacu kepada UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini Lembaga Penjaminan Mutu bertugas untuk melakukan pelaksanaan SPMI dengan model siklus PPEPP (Perencanaan-pelaksanaanevaluasi-pengendalian-peningkatan). Dalam siklus ini bentuk monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh satuan tugas penjaminan mutu yang bertujuan pelaksanaan SPMI sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian dari hasil pelaksaan standar mutu yang telah ditetapkan.

AMI merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi. AMI dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu perguruan tinggi yang ingin dicapai dan tertuang dalam manual mutu. Pimpinan perguruan tinggi (Ketua) memastikan penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SMM.

Proses AMI berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan ditunjuk dalam SMM. Pelaksanaan AMI ke-2 tahun akademik 2020/2021 telah berbasis SPMI yang disesuaikan dengan perangkat didalam standar mutu operasional. Penerapan SPMI menjadi penting untuk dipahami pegiat manajemen mutu karena landasan kegiatan audit yang diberikan berbasis pada kebutuhan Sekolah Tinggi yang telah disesuaikan oleh arah kebijakan mutu yang sesuai standar operasional mutu dan sebagai salah satu alat ukur pencapaian antara target dan realisasi.

AMI ini penting dan wajib dilakukan di lingkungan perguruan tinggi yang Untuk memastikan dilakukannya tindakan mengimplementasikan SPMI. perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan, sehingga keterlaksanaan PPEPP dapat diketahui. Selanjutnya, hasil pelaksanaan SPMI melalui proses AMI menjadi dasar tanggapan pimpinan perguruan tinggi terhadap hasil temuan ini yang diwujudkan dalam bentuk rapat tinjauan manajemen. Disinilah semua hasil temuan AMI ditanggapi dan ditindaklajuti. Hasil temuan AMI dan upaya tindak lanjut yang telah diputuskan dalam rapat tinjauan manajemen ini dituangkan dalam sebuah dokumen yang disebut Rencana Manajemen Mutu. Selain sebagai tanggungjawab penjaminan mutu internal secara berkelanjutan terhadap capaian SPMI STKIP-PGRI Bandar Lampung, AMI PT juga sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN-PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, sekaligus sebagai upaya untuk memperbaiki secara optimal setiap komponen.

#### B. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum pelaksanaan AMI STKIP-PGRI Bandar Lampung sebagai berikut.

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5. Statuta STKIP-PGRI Bandar Lampung
- SK Ketua STKIP-PGRI Bandar Lampung Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Panduan Mutu

#### C. Tujuan Audit Mutu Internal

Tujuan pelaksanaan AMI di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi.
  - AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
- Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan.
   AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
- Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu.
   AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
- Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu.
   AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

#### D. Lingkup Audit Mutu Internal

Adapun ruang lingkup AMI di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung sebagai berikut.

- 1. Standar Kompetensi Lulusan
- 2. Standar Isi Pembelajaran
- 3. Standar Proses Pembelajaran
- 4. Standar Penilaian Pembelajaran
- 5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

- 6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- 8. Standar Pembiayaan Pembelajaran
- 9. Standar Hasil Penelitian
- 10. Standar Isi Penelitian
- 11. Standar Proses Penelitian
- 12. Standar Penilaian Penelitian
- 13. Standar Peneliti
- 14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- 15. Standar Pengelolaan Penelitian
- 16. Standar Pembiayaan Penelitian
- 17. Standar Hasil Pengabdian
- 18. Standar Isi Pengabdian
- 19. Standar Proses Pengabdian
- 20. Standar Penilaian Pengabdian
- 21. Standar Pelaksana PKM
- 22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
- 23. Standar Pengelolaan Pengabdian
- 24. Standar Pembiayaan Pengabdian
- 25. Standar Visi dan Misi
- 26. Standar Tata Pamong
- 27. Standar Kemahasiswaan
- 28. Standar Suasana Akademik
- 29. Standar Kerjasama

## BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

## A. Pelaksanaan Kegiatan Audit Mutu Internal

Kegiatan AMI Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2021 yang dibagi menjadi tiga sesi yaitu:

- 1. Pembukaan dan pertemuan dengan Kaprodi
- 2. Formulasi temuan dalam meeting internal
- 3. Penyampaian temuan audit kepada auditee

#### **B.** Instrumen Audit Mutu Internal

Instrumen AMI mencakup kriteria berikut yang terdapat pada Tabel 2.1 tentang instrumen AMI STKIP-PGRI Bandar Lampung.

**Tabel 2.1 Instrumen Audit Mutu Internal** 

	~ -		
No.	Standar		Aspek Penialain
1.	Standar Kompetensi Lulusan	1.	Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL
		2.	Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL profesional
		3.	Standar Kompetensi Lulusan Mata Kuliah (SKL MK)
		4.	SKL kelompok mata kuliah
		5.	Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (SKL PS)
		6.	Penyesuaian SKL dengan perkembangan IPTEKS
		7.	Program studi memantau kompetensi pedagogik lulusan ( <i>tracer study</i> ) dalam hal kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya.
		8.	Program studi melakukan tindak lanjut hasil pemantauan kompetensi pedagogik lulusan ( <i>tracer study</i> ) untuk memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya.
		9.	Program Studi Memantau Kompetensi

No.	Standar	Aspek Penialain	
		Profesional Lulusan (tracer study) dala	am
		Hal Kemampuan Penguasaan Mat	eri
		Pembelajaran secara Luas dan Mendala	am
		serta Kemampuan Melaksanak	an
		Praktikum di Laboratorium/Bengk	el/
		Studio.	
		10. Program Studi Melakukan Tindak Lanju	t
		Hasil Pemantauan Kompetensi Profesion	
		Lulusan (tracer study) untuk Memperba	ki
		Kemampuan Kemampuan Penguasaan	
		Materi Pembelajaran Secara Luas dan	
		Mendalam serta Kemampuan	
		Melaksanakan Praktikum di	
		Laboratorium/Bengkel/Studio.	
2.	Standar Isi Pembelajaran	1. Kejelasan dan kelengkapan dokum	
		3 6 1 3	an
		pengembangan kurikulum.	
		2. Pelibatan <i>stake-holders</i> (dosen, alum	
		mahasiswa, dan pengguna) dala	ıIII
		penyusunan kurikulum.  3. Kejelasan pedoman serta dokum	on
		3. Kejelasan pedoman serta dokum implementasi monitoring dan keberkala	
		evaluasi pengembangan kurikulum.	lan
		4. Kandungan substansi pedagogik dala	am
		rumusan visi dan misi.	4111
		5. Kandungan substansi profesional dala	am
		rumusan visi dan misi.	****
		6. Kesesuaian kurikulum dengan visi d	an
		misi.	
		7. Kesesuaian kurikulum deng	an
		perkembangan IPTEKS Bida	
		Pendidikan dan kebutuhan masyarakat.	
		8. Relevansi substansi matakuliah ya	ng
		berkaitan dengan kompetensi profesion	nal
		dengan standar isi mata pelajaran	di
		sekolah.	
		•	ng
		berkaitan dengan kompetensi pedagog	- 1
		dengan standar isi, Standar Pros	
		Standar Kompetensi Lulusan, dan Stand	lar
		penilaian.	.a.
		10. Beban Satuan Kredit Semester (SK	<b>S</b> )
	G. 1 D	Program Magister (S-2).	
3.	Standar Proses	1. Keberadaan dan fungsi unit pengkaji	
	Pembelajaran	dan pengembangan sistem dan mu	
		pembelajaran yang mendorong mahasis	
		untuk berpikir kritis, ereksplora	lS1,

No.	Standar		Aspek Penialain
			berekspresi, bereksperimen dengan
			memanfaatkan aneka sumber yang
			hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.
		2.	Kejelasan sistem pengendalian mutu
			pembelajaran yang diterapkan institusi
			termasuk proses monitoring, evaluasi, dan
		_	pemanfaatannya.
		3.	Kejelasan pedoman pelaksanaan
			penyelenggaraan pendidikan yang
			terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan
			tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi
			perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma
			perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan
			menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada
			masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
		4	Kebijakan tentang penetapan konsep
			pendidikan, pengajaran, dan strategi
			pembelajaran serta pengembangan
			karakter mahasiswa.
		5.	Persentase penerapan metode
			pembelajaran yang mempergunakan
			pendekatan student-centered learningdari
			seluruh program studi.
		6.	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai
			pembicara dalam seminar/pelatihan,
			pembicara tamu dari luar perguruan tinggi
			sendiri untuk peningkatan mutu
		7	pembelajaran.
		7. 8.	Pengenalan awal pembelajaran di sekolah. Simulasi mengajar.
			$\mathcal{E}_{3}$
			Intensitas praktek PLP. Pelaksanaan perkuliahan teori untuk
		10.	mengembangkan kompetensi professional.
		11	Pelaksanaan perkuliahan untuk mata
		11.	kuliah yang memerlukan praktikum.
		12.	Peran dosen sebagai model dalam
			pembelajaran.
		13.	Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran.
			Reviu sejawat terhadap setiap materi dan
			proses perkuliahan.
		15.	Penggunaan perangkat pembelajaran.
		16.	Kejelasan dokumen kebijakan formal
			tentang otonomi keilmuan, kebebasan,
			akademik, mimbar akademik, dan
			konsistensi pelaksanaannya.
		17.	Kejelasan sistem pengembangan suasana

No.	Standar	Aspek Penialain
		akademik yang kondusif bagi mahasiswa
		untuk meraih prestasi akademik yang
		maksimal.
		18. Upaya Program Studi mengembangkan
		kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga,
		seni dan budaya.
4.	Standar Penilaian	1. Tahapan penilaian hasil belajar yang
	Pembelajaran	dilakukan oleh Dosen.
		2. Pedoman penilaian oleh dosen kepada
		mahasiswa
		<ul><li>3. Perencanaan penilaian</li><li>4. Penilaian berdasarkan ketuntasan</li></ul>
		kompetensi ketultasah
		5. Kesesuaian butir-butir soal dengan luaran
		pembelajaran yang ditetapkan dalam
		pembelajaran dan silabus.
		6. Pemanfaatan hasil penilaian untuk
		perbaikan pembelajaran pada sebagian
		besar matakuliah.
		7. Tingkat kejelasan mekanisme dan
		pedoman ujian TA (Tugas
		Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi).
		8. Ketersediaan pedoman tentang mekanisme
5.	Standar Dosen dan	perbaikan nilai.
3.	Tenaga Kependidikan	1. Kualifikasi dosen (untuk program studi S1/sarjana).
	Tenaga Rependidikan	<ol> <li>Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK.</li> </ol>
		3. Jumlah dosen dalam Jabatan fungsional.
		4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi
		pendidik.
		5. Jumlah dosen yang memiliki linieritas
		Pendidikan.
		6. Kesesuaian Dosen pengampu mata kuliah
		dengan bidang keahlian.
		7. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah
		Kependidikan.
		8. Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa.
		9. Rata-rata beban kerja dosen persemester
		atau rata-rata Fulltime Teaching
		Equivalent (FTE).
		10. Rasio jumlah tenaga kependidikan (tenaga
		fungsional umum, tenaga fungsional
		pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb)
		dengan mahasiswa.
		11. Kualifikasi Tenaga kependidikan (tenaga
		fungsional umum, tenaga fungsional

No.	Standar		Aspek Penialain
1100	Stulidul		pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb).
		12.	Relevansi Tenaga kependidikan (tenaga
			fungsional umum, tenaga fungsional
			pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb).
6.	Standar Sarana dan	1.	Kecukupan koleksi perpustakaan,
	Prasarana Pembelajaran		aksesibilitas termasuk ketersediaan dan
			kemudahan akses e-library untuk setiap
			bahan pustaka yang meliputi buku teks,
			jurnal internasional, jurnal nasional
			terakreditasi, dan prosiding.
		2.	Kemudahan akses perpustakaanuntuk
			setiap bahan pustakayang meliputi buku
			teks, jurnal internasional, jurnal nasional
		2	terakreditasi, dan prosiding.
		3.	•
			untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal
			nasional terakreditasi, dan prosiding.
		4.	Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam
		7.	proses pembelajaran mencakup:
			laboratorium dalam kampus, kelengkapan
			alat laboratorium, bengkel/studio,
			kelengkapan alat bengkel/studio, ruang
			simulasi/micro teaching, green house/lab
			lapangan/lahan pertanian, dan Lab.
			School/kerjasama DUDI/Asosiasi
			Profesi/masyarakat.
		5.	Intensitas penggunaan sarana dalam proses
			pembelajaran mencakup: laboratorium
			dalam kampus, kelengkapan alat
			laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan
			alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan
			pertanian, dan Lab. School/kerjasama
			DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.
		6.	
			pembelajaran mencakup ruang serba guna,
			tempat olah raga, ruang himpunan
			mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area,
			fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin.
		7.	Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas
			TIK yang digunakan prodi dalam proses
			pembelajaran dalam bentuk band width,
			hardware, software, LAN, e-learning, dan
			on-line journal/library.
		8.	Penggunaan dan pemanfaatan sistem
			informasi dalam administrasi akademik

No.	Standar	Aspek Penialain
		dan non-akademik yang mencakup
		hardware dan software.
		9. Ketersediaan Kapasitas Internet dengan
		Rasio Bandwidth der Mahasiswa yang
		Memadai.
		10. Aksesibilitas Data dalam Sistem
		Informasi.
7.	Standar Pengelolaan	1. Karakteristik kepemimpinan program
	Pembelajaran	studi yang efektif.
		2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional
		dan Operasional Program Studi.
		3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi
		Tugas, Program Peningkatan Kompetensi
		Manajerial.
		4. Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi
		Sebagai Akuntabilitas Publik secara
		Berkala.
		5. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru
		Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas.
		6. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang
		Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa.
		7. Kelengkapan Sistem Penerimaan
		Mahasiswa Baru yang Memberikan
		Peluang dan Menerima Mahasiswa yang
		Memiliki Potensi Akademik namun
		Kurang Mampu secara Ekonomi dan/atau
		Berkebutuhan Khusus.
		8. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di
		Program Studi Terhadap Jumlah
		Mahasiswa yang Ikut Seleksi.
		9. Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar
		di Program Studi pada Tahun Terakhir.
		10. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar
		Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang
		Lulus Seleksi.
		11. Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa
		dalam aspek Akademis, Non-Akademis
		(Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan
		Soft Skills, Pemberian Beasiswa,
		Keorganisasian, dan Kesehatan.
		12. Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa
		dalam Aspek Akademis, Non-Akademis
		(Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan
		Soft Skills, Pemberian Beasiswa,
		Keorganisasian, dan Kesehatan.
		13. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu

		Aspek Penialain Internal yang Mengukur Kinerja Program
		internar yang Mengukur Kinerja Program
		Studi.
		14. Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan
		Mutu Program Studi.
		15. Efektivitas penjaminan mutu program
		studi.
8.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	<ol> <li>Keterlibatan program studi dalam (a) analisis kebutuhan, (b) perencanaan, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan, (e) pelaporan, (f) monitoring dan evaluasi akuntabilitas dalam pembelajaran.</li> <li>Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa.</li> <li>Kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa.</li> <li>Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan Pendidikan.</li> <li>Persentase penggunaan dana operasional Pendidikan.</li> </ol>
		7. Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi
		<ul><li>pendanaan pembelajaran.</li><li>8. Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.</li></ul>
9.	Standar Hasil Penelitian	<ol> <li>Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun.</li> <li>Hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.</li> <li>Hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan dalam jurnal nasional ber-ISSN.</li> </ol>
10.	Standar Isi Penelitian	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan
10.	Standar 151 1 Chemuan	<ol> <li>Keternbatah hahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD).</li> <li>Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 1 tahun sekali.</li> <li>Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan tugas akhir/skripsi dan</li> </ol>

No.	Standar	Aspek Penialain
11.	Standar Proses	1. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan ilmiah
	Penelitian	seperti seminar, diskusi, workshop,
		lokakarya, dan sebagainya.
		2. Intensitas pelaksanaan Penelitian
		Tindakan Kelas (PTK) terhadap
		mahasiswa.
		3. Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang
		diselenggarakan oleh program studi per
		tahun
12.	Standar Penilaian	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh
	Penelitian	dosen tetap yang sesuai dengan bidang
		keahliannya per tahun, selama 3 tahun.
		2. Dosen pembimbing skripsi melakukan
		penilaian pada setiap bab yang telah
		diselesaikan untuk memantau progress
		pelaksanaan penelitian.
		3. Tersedia panduan dan instrument penilaian
		proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat berbagai unsur penting.
13.	Standar Peneliti	Jumlah dosen yang memiliki linieritas
13.	Standar i chenti	penelitian.
		2. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah
		Penelitian.
		3. Setiap peneliti mempunyai roadmap
		penelitian
14.	Standar Sarana dan	1. Kecukupan koleksi perpustakaan,
	Prasarana Penelitian	aksesibilitas termasuk ketersediaan dan
		kemudahan akses <i>e-library</i> untuk setiap
		bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal
		nasional terakreditasi, dan prosiding.
		2. Kemudahan akses perpustakaanuntuk
		setiap bahan pustaka penelitian yang
		meliputi buku teks, jurnal internasional,
		jurnal nasional terakreditasi, dan
		prosiding.
		3. Kemudahan akses menggunakan e-library
		untuk setiap bahan pustaka penelitian yang
		meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan
		prosiding.
		4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam
		proses penelitian.
		5. Kecukupan prasarana penunjang proses
		penelitian mencakup ruang serba guna,
		tempat olah raga, ruang himpunan

No.	Standar	Aspek Penialain
		mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area,
		fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin.
15.	Standar Pengelolaan	1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan
	Penelitian	kapasitas peneliti.
		2. Ketua menyesahkan penetapan kriteria dan
		tugas lembaga penelitian.
		3. Tersedianya laporan pengelolaan
		penelitian.
16.	Standar Pembiayaan	1. Perolehan Dana penelitian per dosen tetap
	Penelitian	per tahun dalam Tiga Tahun Terakhir.
		2. Persentase penggunaan dana operasional
		pendidikan, penelitian, pengabdian pada
		masyarakat.
		3. Proporsi dana penelitian yang dialokasikan
		olehprogram studi dari anggaran prodi
17	Ct 1 II II	Dalam satu tahun terakhir.
17.	Standar Hasil	1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada
	Pengabdian	masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh
		dosen tetap yang sesuai dengan bidang
		keahliannya selama tiga tahun terakhir.  2. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian
		2. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan
		oleh PS selama tiga tahun dengan instansi
		terkait dari luar negeri a) instansi terkait
		dalam negeri, b) PS lain di dalam PT
		sendiri, dan c) secara tematis.
		3. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang
		ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel
		yang dipublikasikan, b) prototype dan
		teknologi tepat guna yang dipakai di
		masyarakat, dan c) model dan media
		pembelajaran yang dipakai di satuan
		pendidikan NK = Nilai kasar = $(a+b+c)/d$
18.	Standar Isi Pengabdian	1. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan
		Pengabdian kepada masyarakat (PKM).
		2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh
		Wakil Ketua Bidang Akademik menyusun
		buku pedoman Pengabdian kepada
		masyarakat dan ditinjau setiap 1 tahun
		sekali.
19.	Standar Proses	1. Kejelasan pedoman pelaksanaan
	Pengabdian	penyelenggaraan pendidikan yang
		terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan
		tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi
		perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma
		perguruan tinggi unit di bawahnya yang
		menjamin terintegrasinya kegiatan

No.	Standar	Aspek Penialain
		penelitian dan pengabdian kepada
		masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
		2. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi
		pengabdian kepada masyarakat.
20.	Standar Penilaian	Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada
20.	Pengabdian	masyarakat yang dihasilkan oleh dosen
	<i>G</i>	tetap yang sesuai dengan bidang
		keahliannya per tahun, selama 3 tahun.
		2. Tersedianya dokumen pedoman tertulis,
		prosedur operasional baku, sosialisasi dan
		mekanisme monitoring dan evaluasi
		terkait hasil pengabdian kepada
21.	Standar Pelaksana	<ul><li>masyarakat.</li><li>1. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian</li></ul>
21.	Pengabdian	kepada masyarakat berbasis hasil
	Tongaourun	penelitian dalam bidang pendidikan dalam
		tiga tahun terakhir.
		2. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian
		kepada masyarakat berbasis hasil
		penelitian dalam bidang ilmu untuk
		pendalaman materi ajar dalam 3 tahun
		terakhir.
		3. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan
		Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam
		tiga tahun terakhir.
		4. Setiap dosen mempunyai roadmap
		pengabdian kepada masyarakat.
		5. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian
		kepada masyarakat dalam bentuk
		pendampingan kesulitan mengajar atau
		lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir.
22.	Standar Sarana dan	Tersedianya wadah publikasi ilmiah
	Prasarana Pengabdian	pengabdian kepada masyarakat di Website
	<i>G</i>	LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung.
		2. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam
		proses pengabdian kepada masyarakat
		mencakup: laboratorium dalam kampus,
		kelengkapan alat laboratorium,
		bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro
		teaching, green house/lab lapangan/lahan
		pertanian, dan Lab. School/kerjasama
		DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.
23.	Standar Pengelolaan	1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan

No.	Standar		Aspek Penialain
	Pengabdian		kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada
			Masyarakat.
			Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan
			tugas lembaga penelitian dan pengabdian
			masyarakat (LPPM).
			Terselenggaranya monitoring dan evaluasi
			secara berkala atas pelaksanaan
24	Ctandan Danahianaan		pengabdian kepada masyarakat.
24.	Standar Pembiayaan		Perolehan Dana pelayanan/pengabdian
	Pengabdian		kepada masyarakat per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir.
			Proporsi dana PkM yang dialokasikan oleh
			program studi dari anggaran prodi dalam
			satu tahun terakhir.
		3.	Persentase penggunaan dana operasional
			pendidikan, penelitian, pengabdian pada
			masyarakat.
25.	Standar Visi dan Misi		Kandungan substansi pedagogik dalam
			rumusan visi dan misi.
			Kandungan substansi profesional dalam
			rumusan visi dan misi.
			Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.
			Visi, Misi dan Tujuan di Susun dengan
			melibatkan Berbagai Komponen.
			Visi, Misi dan Tujuan di Sosialisasikan.
26.	Standar Tata Pamong		Karakteristik kepemimpinan program
			studi yang efektif.
			Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional
			dan Operasional Program Studi.
			Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi
			Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial.
			Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi
			Sebagai Akuntabilitas Publik secara
			Berkala.
27.	Standar Kemahasiswaan	1.	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru
			Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas.
			Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang
			Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah
			Asal Mahasiswa.
			Kelengkapan Sistem Penerimaan
			Mahasiswa Baru yang Memberikan
			Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun
			Kurang Mampu secara Ekonomi dan/atau
			Berkebutuhan Khusus.
			Berkebutuhan Khusus.

No.	Standar		Aspek Penialain
		4.	Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di
			Program Studi Ttrhadap Jumlah
			Mahasiswa yang Ikut Seleksi.
		5.	Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar
			di Program Studi pada Tahun Terakhir.
		6.	Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar
			Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang
			Lulus Seleksi.
		7.	Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa
			dalam aspek Akademis, Non-Akademis
			(Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan
			Soft Skills, Pemberian Beasiswa,
			Keorganisasian, dan Kesehatan.
		8.	Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa
			dalam Aspek Akademis, Non-Akademis
			(Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan
			Soft Skills, Pemberian Beasiswa,
			Keorganisasian, dan Kesehatan.
		9.	3
			Internal yang Mengukur Kinerja Program
		10	Studi.
		10.	Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan
		11	Mutu Program Studi.
		11.	Efektivitas penjaminan mutu program
20	G. 1 G	1	studi.
28.	Standar Suasana	1.	Kejelasan dokumen kebijakan formal
	Akademik		tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan
			akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya.
		2.	Kejelasan sistem pengembangan suasana
		۷.	akademik yang kondusif bagi mahasiswa
			untuk meraih prestasi akademik yang
			maksimal.
		3.	Upaya Program Studi mengembangkan
			kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga,
			seni dan budaya.
29.	Standar Kerjasama	1.	Terdapat Kerjasama dengan Instansi
			Dalam Negeri dalam Pelaksanaan
			Pendidikan.
		2.	Terdapat Kerjasama dengan Instansi
			Dalam Negeri dalam Pelaksanaan
			Penelitian.
		3.	Terdapat Kerjasama dengan Instansi
			Dalam Negeri dalam Pelaksanaan
			Pengabdian Kepada Masyarakat.
		4.	Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar
			Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan.

No.	Standar	Aspek Penialain	
		5.	Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar
			Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian.
		6.	Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar
			Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian
			Kepada Masyarakat.
		7.	Dilakukan Evaluasi Kerjasama.

Klasifikasi temuan AMI dalam instrumen di atas ada tiga yaitu:

#### 1. Temuan Positif

Temuan positif merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/standar. Prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian yang ditemukan pada Prodi Pendidikan Ekonomi harus dicatat.

#### 2. Observasi (Obs)

Observasi adalah temuan yang menunjukkan ketidakcukupan/ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu dan memerlukan penyempurnaan. Pernyataan temuan harus berisi tiga hal yaitu penjelasan, referensi, dan bukti-bukti objektif. Dalam observasi merupakan kondisi ditemukan peluan untuk perbaikan. Observasi dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.

#### 3. Ketidaksesuaian (KTS)

Ketidaksesuaian yaitu tidak memenuhi persyaratan/standar yang ditentukan. Terdapat dua jenis yaitu KTS Minor dan KTS Mayor.

- a. KTS Minor adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak terbatas terhadap sistem penjaminan mutu.
- KTS Major adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak luas terhadap sistem penjaminan mutu.

# C. Auditor dan Objek Auditee

# 1. Tim Auditor

Tim monitoring dan evaluasi terdiri dari TIM Satuan Tugas Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung yaitu:

No	NAMA	JABATAN
1	Fiki Prayogi, M.Pd.	Ketua Tim Auditor
2	Tri Riya Anggraini, M.Pd.	Anggota Tim Auditor
3	Tommy Hastomo, M.Pd.	Anggota Tim Auditor

# 2. Objek Auditee

Unit	Auditee	Tgl Audit	Auditor
Program	Nurdin Hidayat,	19 Agustus	1. Dr. Andri Wicaksono, M.Pd.
Studi	M.Pd.	2021	2. Elvandri Yogi Pratama,
Pendidikan			M.Pd.
Ekonomi			3. Tri Riya Anggraini, M.Pd.
STKIP-PGRI			
Bandar			
Lampung			

# BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

#### A. Hasil Audit Per Standar

Rincian hasil Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung 2021 adalah sebagai berikut.

#### 1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan memiliki sepuluh aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada satandar kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,6, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

#### 2. Standar Isi Pembelajaran

Pada standar isi pembelajaran terdapat sepuluh aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada satandar isi pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,4, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

#### 3. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran terdiri dari 18 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standard proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

#### 4. Standar Penilaian Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar penilaian pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari delapan aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standard penilaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,50, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### 5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Aspek penilaian pada standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 12 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### 6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar Standar sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 10 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

#### 7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar Standar pengelolaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 15 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar pengelolaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

## 8. Standar pembiayaan Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar Standar pembiayaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 8 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar pembiayaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,75, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

#### 9. Standar Hasil Penelitian

Aspek penilaian pada Standar hasil penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar hasil penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

#### 10. Standar Isi Penelitian

Aspek penilaian pada Standar isi penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar isi penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

#### 11. Standar Proses Penelitian

Aspek penilaian pada Standar proses penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar proses penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Perbaikan Minor.

#### 12. Standar Penilaian Penelitian

Aspek penilaian pada standar penilaian penelitian di Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar standar penilaian penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### 13. Standar Peneliti

Aspek penilaian pada standar peneliti Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar standar peneliti Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,33, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

#### 14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar sarana dan prasarana penelitian memiliki 6aspek penilaian. Standar sarana dan prasarana penelitian pada Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung Rata-rata skor yang diperoleh untuk standar peneliti Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung adalah 3,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

#### 15. Standar Pengelolaan Penelitian

Aspek penilaian pada standar pengelolaan penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar standar pengelolaan penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### 16. Standar Pembiayaan Penelitian

Aspek penilaian pada standar pembiayaan penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan penelitian Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

#### 17. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Aspek penilaian pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 2,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Perbaikan Minor.

#### 18. Standar Isi Pengabdian

Aspek penilaian pada standar isi pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar isi pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### 19. Standar Proses Pengabdian

Aspek penilaian pada standard proses pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar proses pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,50, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

#### 20. Standar Penilaian Pengabdian

Aspek penilaian pada standard penilaian pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar penilaian pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

#### 21. Standar Pelaksana Pengabdian

Aspek penilaian pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 5 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

#### 22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian

Aspek penilaian pada standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 2,50, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Perbaikan Minor.

### 23. Standar Pengelolaan Pengabdian

Aspek penilaian pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,67, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

### 24. Standar Pembiayaan Pengabdian

Aspek penilaian pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaann pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,00, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

#### 25. Standar Visi dan Misi

Aspek penilaian pada standar visi dan misi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 5 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaann pengabdian kepada masyarakat Program Studi

Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,80, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### 26. Standar Tata Pamong

Aspek penilaian pada standar tata pamong Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 4 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar tata pamong Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,50, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

#### 27. Standar Kemahasiswaan

Aspek penilaian pada standar kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 11 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,18, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

#### 28. Standar Suasana Akademik

Aspek penilaian pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,33, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

#### 29. Standar Kerjasama

Aspek penilaian pada standar kerjasama Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 7 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,71, jika dinterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

# B. Hasil Temuan Positif / Kelebihan

Temuan positif atau kelebihan merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/standar. Temuan Positif/kelebihan yang ditemukan pada Prodi Pendidikan Ekonomi adalah sebagai berikut:

No.	Butir Standar/ Kualitas	Temuan Positif/Kelebihan	
1.	A2.10	Beban belajar mahasiswa 144 – 160 SKS.	
2.	A4.8	LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap empat tahun	
3.	A5.1	Dosen berkualifikasi minimal S2 > 80%	
4.	A5.2	Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK lebih dari 5 tahun > 80%	
5.	A5.8	Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa 1:(1-50)	
6.	A5.9	Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata Fulltime Teaching Equivalent (FTE) persemester 11 – 13 sks	
7.	A6.1	Tersedia koleksi perpustakaan untuk setiap bahan pustaka meliputi: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) skripsi, tesis, disertasi, c) prosiding nasional, d) prosiding international e) jurnal nasional belum terakreditasi, f)	
8.	A6.10	Aksesibilitas Data dalam Sistem Informasi dikelola terintegrasi dengan komputer dan dapat diakses melalui jaringan internet	
9.	A7.5	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga	
10.	A7.6	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya	
11.	A7.11	Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek a) Akademis, b) Non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan	
12.	A7.15	Efektivitas penjaminan mutu ditunjukkan dalam dokumen pelaksanaan dalam aspek sebagai berikut a) perencanaan, b) pengorganisasian, c) pelaksanaan, d) monitoring, e) evaluasi, f) pendanaan, dan g) pelaporan	
13.	B1.2	Hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) Lebih dari dua karya yang memperoleh HaKI	
14.	B4.2	Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 1 minggu setelah bab tersebut selesai	

15.	B4.3	Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan
16.	B7.3	Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 1 tahun
17.	B8.1	Rata-rata dana penelitian > Rp 5 juta per dosen tetap per tahun
18.	C2.1	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan Pengabdian kepada
		masyarakat (PKM) lebih dari 30%.
19.	C4.2	Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan
20.	C5.3	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Peningkatan Kompetensi Diri Guru sebanyak >50%
21.	C7.3	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap 1 tahun sekali
22.	C8.1	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat $\geq$ Rp 2.5 juta per dosen tetap per tahun
23.	D.3	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum,
23.	2.0	kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis
24.	D.4	Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dosen, Karyawan, Mahasiswa dan Stakeholder
25.	F.7	Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek a) Akademis, b) Non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan
26.	F.8	Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan dalam aspek a) akademis, b) non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan
27.	G.1	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi
28.	G.2	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di program studi
29.	H.2	Terdapat >15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan
30.	Н.3	Terdapat >15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara berkesinambungan

# C. Kekurangan / Ketidaksesuaian dengan Standar

Kekurangan/ketidaksesuian dengan standard merupakan temuan yang menunjukkan ketidakcukupan/ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu dan memerlukan penyempurnaan. Adapun kekurangan / ketidaksesuaian dengan standard pada program studi pendidikan ekonomi adalah sebagai berikut:

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
1.	KTSMA FIK	A5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa belum Ada Dosen dengan Jabatan Guru Besar dan Lektor di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2.	KTSMI FIK	A3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum dilaksanakan nya secara konsisten Pedoman yang menjadi acuan program studi pendidikan ekonomi dalam mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran
3.	KTSMI FIK	A3.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum dilakukan Evaluasi secata berkala mengenai kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strageri serta pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.
4.	KTSMI FIK	A3.11	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat Perkuliahan praktek pada program studi pendidikan ekonomi dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio
5.	KTSMI FIK	A6.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum adanya Labooratorium Pendidikan Ekonomi yang khusus Pendidikan Ekonomi, masih terintegrasi dengan yang lainnya.
6.	KTSMI FIK	A6.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Intensitas penggunaan sarana

			dalam proses pembelajaran di Pendidikan Ekonomi baelum maksimal.
7.	KTSMI FIK	A6.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Kapasitas internet dengan rasio bandwidth < 0,5 kbps per mahasiswa
8.	KTSMI FIK	A7.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 80-<100 % pendaftar di Program Studi Pendidikan Ekonomi diterima sebagai mahasiswa baru.
9.	KTSMI FIK	A7.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 50 – 149 mahasiswa yang mendaftar di program studi Pendidikan Ekonomi pada tahun terakhir
10.	KTSMI TRI	B3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan ekonomi per tahun hanya 1 kali pertemuan ilmiah lokal.
11.	KTSMI TRI	B5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Roadmap Penelitian Dosen Pendidikan Ekonomi belum di ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun
12.	KTSMI TOM	C5.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Pendidikan Ekonomi belum di ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun
13.	KTSMI TOM	H.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
14.	KTSMI TOM	H.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian yang Belum

			dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
15.	KTSMI TOM	Н.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarrakat yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
16.	OB FIK	A1.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Baru 60% - 69 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi Pendidikan Ekonomi telah memiliki SKL MK
17.	OB FIK	A1.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Baru 60% - 69 % kelompok mata kuliah Prodi Pendidikan Ekonomi yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
18.	OB FIK	A1.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa SKL PS Pendidikan Ekonomi mendukung lulusan untuk memiliki 40% - < 50% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.
19.	OB FIK	A1.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 4 tahun sekali
20.	OB FIK	A2.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa tidak lengkapnya kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi pendidikan ekonomi.
21.	OB FIK	A2.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan tetapi kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat
22.	OB FIK	A3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan

23.	OB FIK	A3.6	Bahwa Terdapat unit pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran di program studi Pendidikan Ekonomi Belum Terprogram.
24.	OB FIK	A3.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Eko nomi melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi, tanpa bimbingan dosen
25.	OB FIK	A3.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Intensitas praktek PPL jumlah kesempatan praktek mengajar masingmasing mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 8-9 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan
26.	OB FIK	A3.18	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program studi Pendidikan Ekonomi mempunyai program kegiatan kemahasiawaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat namun belum lengkap dan belum memiliki pusat olah raga, seni dan budaya
27.	OB FIK	A7.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program studi Pendidikan Ekonomi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala minimal tiga tahun, tetapi hanya untuk internal stakeholders.
28.	OB FIK	A8.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Persentase dana Program Studi

			Pendidikan Ekonomi yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 81%-90%
29.	OB TRI	B3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa baru 11%-20% mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya.
30.	OB TRI	B4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebanyak 2 artikel per Dosen PRogram Studi Pendidikan Ekonomi.
31.	OB TOM	C1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya rata-rata sebagnyak 1,5 Per Dosen.
32.	OB TOM	C4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun rata-rata 1,5 Artikel.
33.	OB TOM	C6.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen Tetapi Belum Terakreditasi.

## BAB IV PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan Audit Mutu Internal yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, rata-rata terbobot dari Persentase Capaian standar adalah 65,49, jika dikategorikan maka dalam Kategori Lebih dari Cukup.

### B. Saran Untuk Perbaikan

Berdasarkan Audit Mutu Internal yang dilakukan, peluang perbaikan atau peningkatan yang dapat dilaksanakan oleh program studi adalah sebagai berikut:

	Butir	
No.	Standar/	Peluang Untuk Peningkatan
110.	Kualitas	1 Cluang Ontuk 1 Chingkatan
1.	A5.3	Program Studi dapat meningkatkan Dosen dengan Jabatan
1.	110.0	Lektor Kepala Minimal 1 orang.
2.	A3.3	Program Studi dapat melaksanakan secara konsisten dan
		ditingkatkan terus-menerus Pedoman yang menjadi acuan
		program studi pendidikan ekonomi dalam mewajibkan
		pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada
		masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
3.	A3.4	Program Studi dapat mealakukan Evaluasi secara berkala
		mengenai kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran,
		dan strageri serta pengembangan karakter mahasiswa program
4	A 2 1 1	studi pendidikan ekonomi.
4.	A3.11	Program Studi dapat melakukan sosialisasi terhadap dosen-
		dosen yang mengampu mata kuliah praktek agar melaksanakan mata kuliah praktik dilakukan tidak di
		laboratorium/bengkel/studio.
5.	A6.4	Prorgam Studi dapat membagun Laboratorium Khusu
J.	710.1	Pendidikan Ekonomi.
6.	A6.5	Program Studi dapat meningkatkan Intensitas penggunaan
		sarana dalam proses pembelajaran.
7.	A6.9	Program Studi dapat meningkatkan Kapasitas internet dengan
		rasio bandwidth 1,5 kbps per mahasiswa.
8.	A7.8	Program Studi dapat mengurangi Rasio Jumlah Mahasiswa
		yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa
		yang Ikut Seleksi menjadi 60-80% pendaftar di Program Studi
	47.0	Pendidikan Ekonomi diterima sebagai mahasiswa baru
9.	A7.9	Program Studi dapat meningkatkan jumlah mahasiswa pendaftar menjadi 150 mahasiswa yang mendaftar di Program
		Studi.
10.	B3.3	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah pertemuan ilmiah
10.	<b>D</b> 3.3	110gram Staat dapat memingkatkan saman pertemaan minan

		untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan ekonomi per tahun menjadi 1 kali pertemuan ilmiah nasional.
1.1	D.5.2	*
11.	B5.3	Program Studi dapat melakukan peninjauan Roadmap Penelitian Dosen Pendidikan Ekonomi bersama rekan sejawat
		dan ketua program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun.
12.	C5.4	Program Studi dapat melakukan peninjauan Roadmap
		Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Pendidikan Ekonomi
		bersama rekan sejawat dan ketua program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun.
13.	H.4	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah
		dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Pendidikan.
14.	H.5	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah
1.5	11.6	dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Penelitian.
15.	H.6	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah
		dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
16.	A1.3	Program studi dapat meningkatkan menjadi 70% - 79 % mata
		kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki
		SKL MK;
17.	A1.4	Program Studi dapat meningkatkan menjadi 60% - 69 %
		kelompok mata kuliah Prodi Pendidikan Ekonomi yang ada
		dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
18.	A1.5	Program Studi dapat meningkatkan SKL PS Pendidikan
		Ekonomi mendukung lulusan untuk memiliki 45% - < 60%
		standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.
19.	A1.7	Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat Memantau
20	42.6	kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 2 tahun sekali
20.	A2.6	Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat melengkapi
		kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.
21.	A2.7	Program Studi Pendidikan EKonomi dapat membuat dokumen
	1 12.77	yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan
		perkembangan IPTEKS bidang pendidikan yang lengkap dan
		sesuai dengan kebutuhan masyarakat
22.	A3.1	Program Studi dapat memanfaatkan unit pada prgorgam studi
		yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan
		pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya
		dimanfaatkan oleh program studi dan institusi di dalam dan
22	A 2 C	luar negeri secara berkesinambungan.
23.	A3.6	Program studi dapat menyusun program pemanfaatan Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam
		seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi
		sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran di program studi.
24.	A3.7	
		melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di
		sekolah sesuai dengan bidang studi, dengan bimbingan dosen
24.	A3.7	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di

25.	A3.9	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 10-11 kali yang dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.
26.	A3.18	Program studi dapat membangun pusat olah raga, seni dan budaya untuk program kegiatan kemahasiawaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat.
27.	A7.4	Program studi Pendidikan Ekonomi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala setiap tahun, untuk internal stakeholders.
28.	A8.5	Program Studi dapat meningkatkn sumber pendapatan diluar mahasiswa dan meningkatakkan penggunaan dana mahassiwa menjadi 60-71%.
29.	B3.1	Program Studi dapat meningktakan menjadi 20%-30% mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya.
30.	B4.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebanyak 3 artikel per Dosen.
31.	C1.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya rata-rata sebagnyak 2 Per Dosen
32.	C4.1	Progam Studi dapat meningkatkan Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun rata-rata 2 Artikel.
33.	C6.1	Program Studi dapat menyediakan wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen dan Terakreditasi SINTA.

# **LAMPIRAN**

### Lampiran 1

### **SURAT TUGAS AUDITOR**



#### SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

# (STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG

Status: TERAKREDITASI

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang Bandar Lampung Telp.255983, 259166

### **SURAT TUGAS**

Nomor: 077/STKIP-PGRI/BL/C/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdin Hidayat, M.Pd.

Jabatan : Ketua SATGAS JAMU STKIP-PGRI Bandar Lampung

Meberikan tugas Kepada:

1. Fiki Prayogi, M.Pd. Ketua Tim 2. Tri Riya Anggraini, M.Pd. Anggota Tim 3. Tommy Hastomo, M.Pd. Anggota Tim

Untuk melakukan Audit Mutu Internal pada Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP-PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2020/2021.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggung jawab.

> Bandar Lampung, 15 Agustus 2021 Ketua SATGAS JAMU STAIR PGRI Bandar Lampung,

Nordin Hidayat, M.Pd.

# Lampiran 2

## DAFTAR HADIR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

NAINIA	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-003-004
		Berlaku Sejak	8 Maret 2021
Total Control of the	DAFTAR HADIR KEGIATAN	Revisi	1
	AUDIT MUTU INTERNAL	Halaman	1

# DAFTAR HADIR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Siklus: III Tahun: 2021

Jurusan

: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Teraudit

: Ketua Program Studi Hari/Tanggal : Rabu, 18 Agustus 2021

Auditor

: 1. Fiki Prayogi, M.Pd.

(Ketua)

2. Tri Riya Anggraini, M.Pd.

(Anggota)

3. Tommy Hastomo, M.Pd.

(Anggota)

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangar
1.	Nurdin Hidayat, M.Pd.	Ketua Program Studi	and.
2.	Sari Narulita, S.E., M.Si.	Dosen	Ship
3.	Vetri Yanti Zainal, S.E., M.Pd.	Dosen	Amm
4.	Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I	Dosen	5
5.	Kharisma Idola Arga, M.Pd.	Dosen	99
6.	Dianti Maharunnisa, M.Pd.	Dosen	1º1 Ble

Bandar Lampung, 18 Agustus 2021 Ketua Auditor AMI,

Fiki Prayogi, M.Pd.

# Lampiran 3

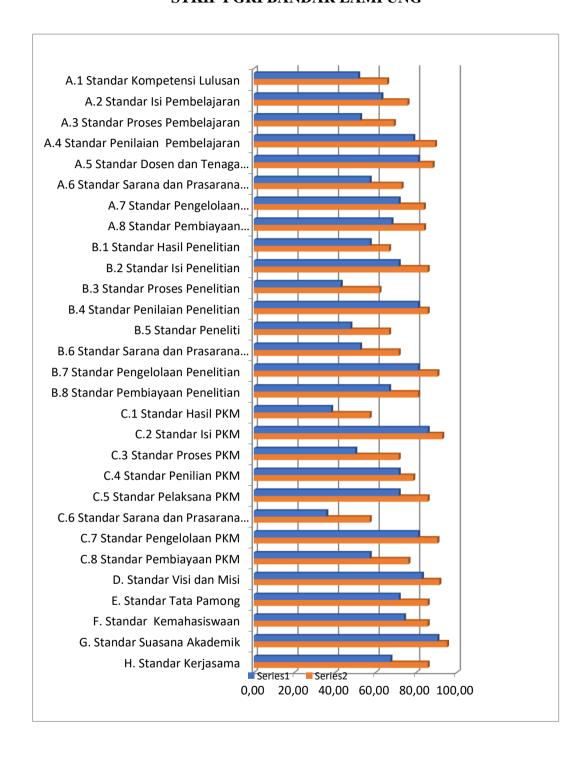
# REKAP HASIL AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI TAHUN 2021

Rekap nilai	Persentase Capaian per standar	Sebutan	Persentase Target per standar	Sebutan
A.1 Standar Kompetensi Lulusan	51,43	Cukup	65,71	Lebih dari Cukup
A.2 Standar Isi Pembelajaran	62,86	Lebih dari Cukup	75,71	Baik
A.3 Standar Proses Pembelajaran	52,38	Cukup	69,05	Lebih dari Cukup
A.4 Standar Penilaian Pembelajaran	78,57	Baik	89,29	Sangat baik
A.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	80,95	Baik	88,10	Sangat baik
A.6 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	57,14	Cukup	72,86	Baik
A.7 Standar Pengelolaan Pembelajaran	71,43	Lebih dari Cukup	83,81	Baik
A.8 Standar Pembiayaan Pembelajaran	67,86	Lebih dari Cukup	83,93	Baik
B.1 Standar Hasil Penelitian	57,14	Cukup	66,67	Lebih dari Cukup
B.2 Standar Isi Penelitian	71,43	Lebih dari Cukup	85,71	Baik
B.3 Standar Proses Penelitian	42,86	Perbaikan minor	61,90	Lebih dari Cukup
B.4 Standar Penilaian Penelitian	80,95	Baik	85,71	Baik
B.5 Standar Peneliti	47,62	Cukup	66,67	Lebih dari Cukup
B.6 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	52,38	Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
B.7 Standar Pengelolaan Penelitian	80,95	Baik	90,48	Sangat baik
B.8 Standar Pembiayaan Penelitian	66,67	Lebih dari Cukup	80,95	Baik

C.1 Standar Hasil PKM	38,10	Perbaikan minor	57,14	Cukup
C.2 Standar Isi PKM	85,71	Baik	92,86	Sangat baik
C.3 Standar Proses PKM	50,00	Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
C.4 Standar Penilian PKM	71,43	Lebih dari Cukup	78,57	Baik
C.5 Standar Pelaksana PKM	71,43	Lebih dari Cukup	85,71	Baik
C.6 Standar Sarana dan Prasarana PKM	35,71	Perbaikan minor	57,14	Cukup
C.7 Standar Pengelolaan PKM	80,95	Baik	90,48	Sangat baik
C.8 Standar Pembiayaan PKM	57,14	Cukup	76,19	Baik
D. Standar Visi dan Misi	82,86	Baik	91,43	Sangat baik
E. Standar Tata Pamong	71,43	Lebih dari Cukup	85,71	Baik
F. Standar Kemahasiswaan	74,03	Baik	85,71	Baik
G. Standar Suasana Akademik	90,48	Sangat baik	95,24	Sangat baik
H. Standar Kerjasama	67,35	Lebih dari Cukup	85,71	Baik
Rata-rata terbobot	65,49	Lebih dari Cukup	79,01	Baik

### **LAMPIRAN 4**

## GRAFIK PETA MUTU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG



### LAMPIRAN 5

## FORM TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL

	EODMITI ID	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-003-005
	FORMULIR	Berlaku Sejak	8 Maret 2021
100	TEMUAN	Revisi	1
	AUDIT MUTU INTERNAL	Halaman	1

No

: 022/AMI/STKIP-PGRI/BL/III/2021

Halaman : 9 Halaman

Teraudit : Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Auditor

Tanggal

1. Fiki Prayogi, M.Pd.

2. Tri Riya Anggraini, M.Pd.

3. Tommy Hastomo, M.Pd. : 18 Agustus 2021 : 09.00 s.d 15.00

Lingkup : • Standar Pendidikan Waktu

· Standar Penelitian

• Standar Pengabdian Pada Masyarakat

· Standar Visi dan Misi

· Standar Tata Pamong

Standar

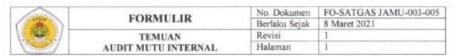
Kemahasiswaan

 Standar Suasana Akadmik

· Standar kerjasama

### A. KELEBIHAN

No.	Butir Standar/Kualitas	Kelebihan	
1.	A2.10	Beban belajar mahasiswa 144 – 160 SKS.	
2.	A4.8	LPTK memiliki pedoman yang jelas tentang mekanis perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap em tahun	
3.	A5.1	Dosen berkualifikasi minimal S2 > 80%	
4.	A5.2	Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK lebih dari 5 tahun > 80%	
5.	A5.8	Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa 1:(1-50)	
6.	A5.9 ~	Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata Fulltime Teaching Equivalent (FTE) persemester 11 – 13 sks	
7.	A6.1	Tersedia koleksi perpustakaan untuk setiap bahan pusta meliputi: a) Buku teks dan perlengkapannya, b) skripsi, tes disertasi, c) prosiding nasional, d) prosiding international jurnal nasional belum térakreditasi, f)	
8.	A6.10	Aksesibilitas Data dalam Sistem Informasi dikelola terintegi dengan komputer dan dapat diakses melalui jaringan internet	
9.	A7.5	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempa yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedak atas dasar apapun juga	
10,	A7.6	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempat yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana p asalnya	
11.	A7.11	Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek a) Akademis, b) Non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan	



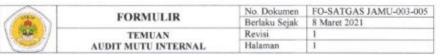
12.	A7.15	Efektivitas penjaminan mutu ditunjukkan dalam dokumen pelaksanaan dalam aspek sebagai berikut a) perencanaan, b) pengorganisasian, c) pelaksanaan, d) monitoring, e) evaluasi, f) pendanaan, dan g) pelaporan
13.	B1.2	Hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) Lebih dari dua karya yang memperoleh HaKI
14.	B4.2	Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian, paling lambat 1 minggu setelah bab tersebut selesai
15.	B4.3	Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan
16.	B7.3	Tersedianya laporan pengelolaan penelitian yang disusun dan dipublikasikan setiap 1 tahun
17.	B8.1	Rata-rata dana penelitian > Rp 5 juta per dosen tetap per tahun
18.	C2.1	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) lebih dari 30%.
19.	C4.2	Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat yang memuat unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan
20.	C5.3	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Peningkatan Kompetensi Diri Guru sebanyak >50%
21.	C7.3	Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap 1 tahun sekali
22.	C8.1	Rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat ≥ Rp 2.5 juta per dosen tetap per tahun
23.	D.3	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis
24.	D.4	Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dosen, Karyawan, Mahasiswa dan Stakeholder
25.	F.7	Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek a) Akademis, b) Non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan
26.	F.8	Tidak ada keluhan/komplain mahasiswa tentang pelayanan dalam aspek a) akademis, b) non-akademis (keluarga), c) minat dan bakat, d) pembinaan soft skills, e) pemberian beasiswa, f) keorganisasian, dan g) kesehatan
27.	G.1	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi
28.	G.2	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta

Calle .	EODMITT ID	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-003-005
	FORMULIR	Berlaku Sejak	8 Maret 2021
100	TEMUAN	Revisi	1
	AUDIT MUTU INTERNAL	Halaman	1

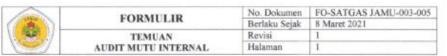
		ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di program studi
29.	H.2	Terdapat >15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan
30.	H.3	Terdapat >15 Dokumen Kerjasama dengan Instansi dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara berkesinambungan

## B. KEKURANGAN/KETIDAKSESUAIAN DENGAN STANDAR

No	Ketidaksesuaian / Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
1.	KTSMA FIK	A5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa belum Ada Dosen dengan Jabatan Guru Besar dan Lektor di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
2.	KTSMI FIK	A3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum dilaksanakan nya secara konsisten Pedoman yang menjadi acuan program studi pendidikan ekonomi dalam mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran
3.	KTSMI FIK	A3.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum dilakukan Evaluasi secata berkala mengenai kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strageri serta pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.
4.	KTSMI FIK	A3.11	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat Perkuliahan praktek pada program studi pendidikan ekonomi dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio
5.	KTSMI FIK	A6.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum adanya Labooratorium Pendidikan Ekonomi yang khusus Pendidikan Ekonomi, masih terintegrasi dengan yang lainnya.
6.	KTSMI FIK	A6.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran di Pendidikan Ekonomi baelum maksimal.
7.	KTSMI FIK	A6.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa



			Kapasitas internet dengan rasio bandwidth < 0,5 kbps per mahasiswa
8.	KTSMI FIK	A7.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 80- <100 % pendaftar di Program Studi Pendidikan Ekonomi diterima sebagai mahasiswa baru.
9.	KTSMI FIK	A7.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 50 – 149 mahasiswa yang mendaftar di program studi Pendidikan Ekonomi pada tahun terakhir
10.	KTSMI TRI	B3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan ekonomi per tahun hanya 1 kali pertemuan ilmiah lokal.
11.	KTSMI TRI	B5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Roadmap Penelitian Dosen Pendidikan Ekonomi belum di ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap I tahun
12.	KTSMI TOM	C5.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Pendidikan Ekonomi belum di ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun
13.	KTSMI TOM	H.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
14.	KTSMI TOM	H.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi
15.	KTSMI TOM	H.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarrakat yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
16.	OB FIK	A1.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa

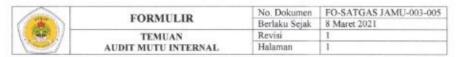


			Baru 60% - 69 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi Pendidikan Ekonomi telah memiliki SKL MK
17.	OB FIK	A1.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Baru 60% - 69 % kelompok mata kuliah Prodi Pendidikan Ekonomi yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
18.	OB FIK	A1.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa SKL PS Pendidikan Ekonomi mendukung lulusan untuk memiliki 40% - < 50% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.
19.	OB FIK	A1.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 4 tahun sekali
20.	OB FIK	A2.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa tidak lengkapnya kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi pendidikan ekonomi.
21.	OB FIK	A2.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan tetapi kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat
22.	OB FIK ~	A3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat unit pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri
23.	OB FIK	A3.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran di program studi Pendidikan Ekonomi Belum Terprogram.
24.	OB FIK	A3.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Eko nomi melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang



#### FORMULIR No. Dokumen Berlaku Sejak FO-SATGAS JAMU-003-005 TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL Revisi Halaman 1

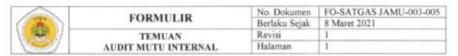
			studi, tanpa bimbingan dosen
25.	OB FIK	A3.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dar Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Intensitas praktek PPL jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 8-9 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan
26.	OB FIK	A3.18	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program studi Pendidikan Ekonomi mempunyai program kegiatan kemahasiawaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat namun belum lengkap dan belum memiliki pusat olah raga, seni dan budaya
27.	OB FIK	A7.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program studi Pendidikan Ekonomi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala minimal tiga tahun, tetapi hanya untuk internal stakeholders.
28.	OB FIK	A8.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Persentase dana Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 81%-90%
29.	OB TRI	B3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa baru 11%-20% mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya.
30.	OB TRI	B4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebanyak 2 artikel per Dosen PRogram Studi Pendidikan Ekonomi.
31.	OB TOM	C1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya rata-rata sebagnyak 1,5 Per Dosen.
32.	OB TOM	C4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa



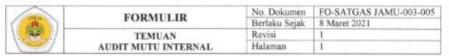
			Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun rata-rata 1,5 Artikel.
33.	OB TOM	C6.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen Tetapi Belum Terakreditasi.

### C. PELUANG PERBAIKAN/PENINGKATAN

No.	Butir Standar/Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan		
1.	A5.3	Program Studi dapat meningkatkan Dosen dengan Jabatan Lel Kepala Minimal 1 orang.		
2.	A3.3	Program Studi dapat melaksanakan secara konsisten dar ditingkatkan terus-menerus Pedoman yang menjadi acuar program studi pendidikan ekonomi dalam mewajibkar pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.		
3.	A3.4	Program Studi dapat mealakukan Evaluasi secara berkala mengenai kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strageri serta pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan ekonomi.		
4.	A3.11	Program Studi dapat melakukan sosialisasi terhadap dosen-dosen yang mengampu mata kuliah praktek agar melaksanakan mata kuliah praktik dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio.		
5.	A6.4	Prorgam Studi dapat membagun Laboratorium Khusu Pendidikan Ekonomi.		
6.	A6.5	Program Studi dapat meningkatkan Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran.		
7.	A6.9	Program Studi dapat meningkatkan Kapasitas internet dengan rasio bandwidth 1,5 kbps per mahasiswa.		
8.	A7.8	Program Studi dapat mengurangi Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi menjadi 60-80% pendaftar di Program Studi Pendidikan Ekonomi diterima sebagai mahasiswa baru		
9.	A7.9	Program Studi dapat meningkatkan jumlah mahasiswa pendaftar menjadi 150 mahasiswa yang mendaftar di Program Studi.		
10.	B3.3	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan ekonomi per tahun menjadi 1 kali pertemuan ilmiah nasional.		
11.	B5.3	Program Studi dapat melakukan peninjauan Roadmap Penelitian		



		Dosen Pendidikan Ekonomi bersama rekan sejawat dan ketua program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun.	
12.	C5.4	Program Studi dapat melakukan peninjauan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Pendidikan Ekonomi bersama rekan sejawat dan ketua program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun.	
13.	H.4	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Pendidikan.	
14.	H.5	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Penelitian.	
15.	H.6	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat.	
16.	A1.3	Program studi dapat meningkatkan menjadi 70% - 79 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK;	
17.	A1.4	Program Studi dapat meningkatkan menjadi 60% - 69 % kelompok mata kuliah Prodi Pendidikan Ekonomi yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK	
18.	A1.5	Program Studi dapat meningkatkan SKL PS Pendidikan Ekonomi mendukung lulusan untuk memiliki 45% - < 60% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.	
19.	A1.7	Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 2 tahun sekali	
20.	A2.6	Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat melengkapi kesesuai antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.	
21.	A2.7	Program Studi Pendidikan EKonomi dapat membuat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	
22.	A3.1	Program Studi dapat memanfaatkan unit pada prgorgam studi yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi di dalam dan luar negeri secara berkesinambungan.	
23.	A3.6	Program studi dapat menyusun program pemanfaatan Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran di program studi.	
24.	A3.7	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi dapat melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi, dengan bimbingan dosen	
25.	A3.9	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 10-11 kali yang dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.	
26.	A3.18	Program studi dapat membangun pusat olah raga, seni dan budaya	



		untuk program kegiatan kemahasiawaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat.		
27.	A7.4	Program studi Pendidikan Ekonomi bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala setiap tahun, untuk internal stakeholders.		
28.	A8.5	Program Studi dapat meningkatkn sumber pendapatan diluar mahasiswa dan meningkatakkan penggunaan dana mahassiwa menjadi 60-71%.		
29.	B3.1	Program Studi dapat meningktakan menjadi 20%-30% mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya.		
30.	B4.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebanyak 3 artikel per Dosen.		
31.	C1.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya rata-rata sebagnyak 2 Per Dosen		
32.	C4.1	Progam Studi dapat meningkatkan Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun rata-rata 2 Artikel.		
33.	C6.1	Program Studi dapat menyediakan wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen dan Terakreditasi SINTA.		

NURDIN HIDAYAT, M.Pd. TERAUDIT FIKI PRAYOGI, M.Pd. KETUA AUDITOR